

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Kalender Dinding Menggunakan Metode *Full Costing*

(Studi Kasus: Mesin Gronhi Pada Mau Grafika Industries SMK Negeri 4 Malang)

Muchlis Hardianto¹, Linda RM Gurning², Soelinto³

1,2,3 Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Muchlis Hardianto

E-mail : muchlis_hardianto@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Full Costing dalam penentuan harga jual pada Mau Grafika Industries di kota Malang. Pengumpulan data dengan pengamatan dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan metode komparatif dengan membandingkan proses perhitungan dan pembebanan harga pokok produksi berdasarkan metode perusahaan dengan metode perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Full Costing yang terdapat dalam berbagai buku referensi. Sumber data yang diperoleh melalui survei langsung ke lokasi berkaitan dengan masalah yang dibahas serta dokumen-dokumen sebagai bukti pendukung. Dari hasil analisis, memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan dengan metode Full Costing. Dengan mengetahui perbandingan hasil perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) yang dilakukan Mau Grafika Industries saat ini dengan harga jual Rp. 5.720,- serta laba yang didapatkan sebesar Rp. 1.320 Per pcs kalender dengan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) menggunakan metode Full Costing dengan harga jual Rp. 3.592,- serta laba yang didapatkan sebesar Rp. 1.077 Per pcs kalender.

Kata Kunci : Full Costing, Harga Pokok Produksi (HPP).

Abstract

This study aims to determine the calculation of the cost of production based on the Full Costing method in determining the selling price at Mau Graphic Industries in the city of Malang. Data collection is done by observation and documentation. The data collected is processed using a comparative method by comparing the calculation process and the imposition of the cost of production based on the company's method with the method of calculating the cost of production based on the Full Costing method contained in various reference books. Sources of data obtained through direct site surveys related to the issues discussed as well as documents as supporting evidence. From the results of the analysis, it shows that there are differences in the calculation of the cost of production according to the company's method with the full costing method. By knowing the comparison of the results of the calculation of the Cost of Production (HPP) conducted by Mau Graphic Industries at this time with a selling price of Rp. 5,720, - and the profit earned is Rp. 1.320 per calendar with the calculation of the Cost of Goods Produced (HPP) using the Full Costing method with a selling price of Rp. 3,592, - and the profit earned is Rp. 1,077 per calendar.

Keywords : Full Costing, Cost of Production (HPP).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut antara lain: Memperoleh laba yang maksimal, bisa bersaing di pasar, dan dapat menyampaikan manfaat bagi rakyat. Untuk mencapai untung, perusahaan harus bisa melakukan aktivitas penjualan yang paling menguntungkan serta salah satu indikatornya ialah laba kotor. Dalam operasinya Mau Grafika Industries menggunakan perhitungan harga pokok dan harga jual produknya dilakukan dengan metode yang cukup sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi biaya. Penentuan harga pokok produksi yang seksama sangat diperlukan perusahaan untuk memilih penawaran harga jual untuk bersaing. Selain itu, perusahaan membutuhkan manajemen yang baik untuk mencapai tujuan tersebut. Hingga saat ini Mau Grafika Industries dalam perhitungan harga pokok produk masih menggunakan perhitungan berdasarkan pendahulu dan pengalaman yang didapatkan. Dengan fenomena tersebut maka penelitian ini menggunakan metode Full Costing karena pentingnya suatu perusahaan untuk menghitung semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan sebuah produk dan merupakan dasar dalam menentukan harga jual yang tepat. Serta laba yang didapat perusahaan dengan memakai metode Full Costing merupakan mampu menampilkan jumlah biaya overhead secara komprehensif.

Rumusan Masalah

Menghitung Harga Pokok Produksi kalender di Mau Grafika Industries, yang menjadi dasar penentuan harga jual satuan kalender yang dapat bersaing.

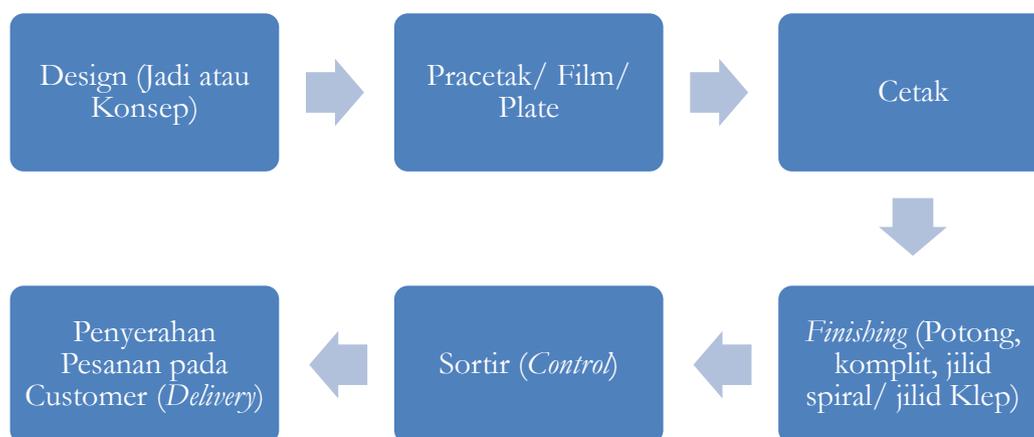
Tujuan Penelitian

Menghitung harga pokok produksi secara tepat dan akurat dengan menggunakan metode full costing untuk diterapkan di Mau Grafika Industries sehingga menghasilkan harga jual satuan kalender yang dapat bersaing di pasarnya. Serta untuk menghilangkan masalah kesalahan hitung dalam menyusun penawaran harga ongkos cetak, yang sudah berjalan selama ini.

KAJIAN PUSTAKA

Grafika adalah presentasi visual dengan menggunakan beberapa media permukaan seperti kanvas, dinding, layar komputer, atau batu. Tujuannya lain tidak lain untuk memberikan informasi, tanda, ilustrasi bahkan hiburan. Pengertian mencetak adalah suatu proses memperbanyak salinan dari asli atau original yang sama atau dengan kata lain proses memperbanyak suatu cetakan dari acuan cetak dengan memberikan tinta dan di alihkan ke permukaan bahan cetak (Kertas) dengan bantuan tekanan. Dalam teknik cetak, dikenal sebagai teknik cetak langsung dan teknik cetak tidak langsung. Teknik cetak langsung adalah tinta pada acuan cetaknya langsung mengenai bahan cetak. Sedangkan Teknik cetak tidak langsung adalah tinta pada acuan cetaknya tidak mengenai bahan cetak secara langsung tetapi melalui perantara.

Alur Cetak Kalender



Gambar 1 Alur Cetak Kalender
Sumber : Penulis (2021)

Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan serta penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara eksklusif serta penafsiran terhadapnya (Mulyadi: 1999:6). Akuntansi biaya membantu manajemen dalam masalah klasifikasi biaya, yaitu proses pengelompokan biaya ke dalam kelompok tertentu menurut persamaan yang ada untuk memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen. Tujuan dari klasifikasi biaya tersebut adalah sebagai berikut:

- Perencanaan laba melalui penganggaran.
- Pengawasan biaya melalui akuntansi pertanggungjawaban.
- Penilaian laba tahunan atau berkala termasuk penilaian persediaan.
- Membantu dalam menetapkan harga jual dan kebijaksanaan harga.

Pengertian Break Event Point (BEP)

Dalam ilmu ekonomi dan bisnis, Break Event Point atau BEP seringkali disebut dengan titik impas. Dikutip asal Bankrate BEP merupakan titik impas yg mengacu pada jumlah pendapatan yang wajib diharapkan untuk menutup total biaya yang sudah dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu, baik biaya tetap maupun biaya variabel.

Rumus BEP :

$$\text{Jumlah Unit} = \frac{\text{Fix Cost}}{\text{Harga Jual} - \text{Biaya Variabel/unit}}$$

Pengertian Harga Pokok Produksi

Pengertian Harga Pokok Produksi menurut Mulyadi (2015:14) yaitu "Harga Pokok Produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi

produk, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum.

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2016:122) dua pendekatan tersebut yaitu *full costing* dan *variable costing*. Berikut penjelasannya :

a) *Full Costing*

Full costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang menghitung seluruh unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* baik yang berperilaku variabel maupun permanen.

b) *Variable Costing*

Merupakan metode yang penentuan *cost* produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku *variable* ke dalam *cost* produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik *variable*.

Kerangka Penelitian



Gambar 2 Kerangka Berfikir
Sumber : Penulis (2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama bulan April hingga September 2021 dengan studi kasus di MAU Grafika Industries SMK Negeri 4 Kota Malang. Yang beralamat di Jalan Ketapang No. 5 Kelurahan Kasin Kecamatan Klojen Kota Malang Propinsi Jawa Timur Kodepos 65117 (Satu Area dengan SMK Negeri 4 Kota Malang).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif serta memakai pendekatan komparatif untuk akan membandingkan antara metode yang dipergunakan perusahaan dengan metode *full costing* dalam menghitung atau menentukan harga pokok produksi, sebagai akibatnya harga jual dan untung yang diperoleh perusahaan bisa lebih semakin tinggi sesuai dengan perhitungan yang benar.

Tabel 1 Data Primer dan Sekunder Penelitian
Sumber : Mau Grafika Industries

No	Keterangan	Waktu Penelitian	Tahun Diperoleh
1.	Profil Perusahaan	Juli	2018
2.	SOP Perusahaan	Juli	2018
3.	Melihat Alur Produksi	September - Oktober	2021
4.	Jurnal Penelitian	Juli - Oktober	2015 keatas
5.	Buku Pedoman tentang metode perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)	Juli - Oktober	2010 - 2018
6.	Wawancara	Juli - September	2021

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdapat beberapa teknik yang ditempuh dalam hal pengumpulan data yang diperlukan. Adapun teknik tersebut adalah: Pengamatan (Observasi), Dokumentasi, Wawancara.

PEMBAHASAN

Mau Grafika Industries dalam mengelompokkan biaya bahan baku langsung belum memisahkan antara bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung. Hal ini terlihat jelas pada laporan harga pokok produksi untuk periode bulan April-September 2021 pada Mau Grafika Industries. Dimana Perusahaan mencatat semua jumlah biaya bahan baku langsung untuk masing-masing pesanan. Pengklasifikasian yang tepat akan membantu perusahaan dalam memantau aliran biaya yang digunakan dalam proses produksi secara tepat dan memudahkan dalam pengendalian atas biaya yang akan dikeluarkan, begitu pula dengan biaya tenaga kerja langsung. Biaya tenaga kerja langsung yang ada pada Mau Grafika Industries, dibebankan pada setiap proses produksi.

Selain biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik juga merupakan biaya yang menjadi unsur-unsur harga pokok produksi Mau Grafika Industriestelah mengklasifikasikan biaya overhead pabrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Hal ini terlihat dari laporan harga pokok produksi untuk ketiga pesanan yang telah memasukkan unsur biaya overhead pabrik. Namun biaya yang dimasukkan sebagai biaya overhead pabrik oleh perusahaan hanya biaya listrik. Di bawah ini adalah perhitungan Harga Pokok Produksi Kalender Dinding yang dilakukan oleh perusahaan dengan spesifikasi pesanan sebagai berikut:

- a) Jumlah order 1000 pcs
- b) Kertas AP 150
- c) Ukuran 31 cm x 50 cm
- d) Satu eksemplar ada 4 halaman
Finishing Klep

Berikut adalah perhitungan kalkulasi order kalender dinding di Mau Grafika Industries:

Tabel 2 Total Harga Pokok Produksi Order Kalender
Sumber : Penulis

KETERANGAN	JUMLAH
Ongkos Desain	Rp. 200.000,-
Kertas AP 150 uk. 65x100 (jadi 4 lembar)	Rp. 2.200.000,-
Ongkos Cetak	Rp. 640.000,-
Ongkos pembuatan <i>Plate Finishing</i>	Rp. 360.000,-
	Rp. 1.000.000,-
TOTAL Harga Pokok Produksi	Rp. 4.400.000,-

Tabel 2 Penentuan HPP
Sumber : Penulis

KETERANGAN	JUMLAH
Harga Pokok Produksi	Rp. 4.400.000,-
Harga Satuan (4.400.000:1000)	Rp. 4.400,-

Tabel 3 Penentuan Harga Jual Order Kalender
Sumber : Penulis

KETERANGAN	JUMLAH
Keuntungan 30%* ((30%x4.400.000)+4.400.000)	Rp. 5.720.000,-
Harga Jual Satuan sebelum pajak (5.720.000:1000)	Rp. 5.720,-
Harga Jual Satuan setelah pajak* ((10%x5.720)+5.720)	Rp. 6.292,-

*Keterangan : - Bahwa Keuntungan 30% sudah sesuai SOP Perusahaan
- Pajak Penjualan sebesar 10%

Hasil penerapan perhitungan Harga Pokok Produksi kalender dinding berdasarkan metode *full costing* di Mau Grafika Industries yaitu sebagai berikut :

Tabel 4 Total Biaya Order Kalender *Full Costing*
Sumber : Data Penulis

KETERANGAN	JUMLAH
Ongkos Desain	Rp. 150.516,-
Biaya Kertas 4 x 550.000	Rp. 2.200.000,-

KETERANGAN	JUMLAH
Ongkos Plate	Rp. 223.148,-
Ongkos Cetak	Rp. 336.075,-
Ongkos Potong	Rp. 42.457,-
Ongkos Klep	Rp. 500.000,-
TOTAL BIAYA	Rp. 3.452.196,-

Tabel 5 Harga Jual sesuai HPP Full Costing
Sumber : Penulis

KETERANGAN	JUMLAH
Harga Pokok Produksi	Rp. 3.452.196,-
Harga Jual Satuan (3.452.196:1000)	Rp. 3.452,-

Tabel 6 Penentuan Harga Jual Order Kalender Full Costing
Sumber : Penulis

KETERANGAN	JUMLAH
HPP + (Keuntungan 30% *)	Rp. 4.487.854,8,-
Harga Jual Satuan+laba (4.487.854,8:1000)	Rp. 4.488,-
PPN 10% (10% \times 4488)	Rp. 448,8,-
Harga Jual Satuan+laba+PPN	Rp. 4.936,8,-

*Keterangan : - Bahwa Keuntungan 30% sudah sesuai SOP Perusahaan.

Hasil yang telah dihitung melalui kedua cara metode tersebut mengalami perbedaan. Tentunya hal ini dipengaruhi oleh cara penjumlahan yang telah dilakukan dari masing-masing metode. Untuk cara penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode Mau Grafika Industries. Berikut akan dirincikan kedalam tabel untuk perbandingan harga pokok produksi cetak kalender berdasarkan metode Mau Grafika Industries dengan metode Full Costing.

Tabel 7 Perbedaan Besaran Keuntungan Yang Didapat
Sumber : Data Penulis

No	Keterangan	Metode Full Costing	Metode Mau Grafika Industries
1	Harga Pokok Produksi/satuan	Rp. 3.452,-	Rp. 4.400,-
2	Keuntungan 30% *(30% X No1)	Rp. 1.036,-	Rp. 1.320,-

No	Keterangan	Metode Full Costing	Metode Mau Grafika Industries
3	Harga Pokok Penjualan/satuan (No 1 + No 2)	Rp. 4.488,-	Rp. 5.720,-
4	Harga jual yang dipasarkan/satuan	Rp. 8.000,-	Rp. 8.000,-
5	Keuntungan tambahan dari Harga yang dipasarkan/satuan (No 4 – No 3)	Rp. 3.512,-	Rp. 2.280,-
6	Total Keuntungan Bersih/satuan **(No2 + No 5)	Rp. 4.548,-	Rp. 3.600,-
7	Prosentase Keuntungan satuan ***	131,7%	81,8%
8	Pajak PPN dari harga jual yang dipasarkan sebesar 10% (10% X No 4)	Rp. 800,-	Rp. 800,-
9	Harga jual yang dipasarkan/satuan sudah termasuk pajak (No 4 + No 8)	Rp. 8.800,-	Rp. 8.800,-

*Keterangan : -Bahwa Keuntungan 30% sudah sesuai SOP Perusahaan.

**Total Keuntungan Bersih : Adalah Total keuntungan tidak termasuk pajak yang terdiri dari keuntungan 30% dan ditambahkan dengan keuntungan tambahan dari harga yang dipasarkan/satuan.

***Prosentase Keuntungan Satuan : Dilihat dari Total keuntungan bersih/satuan(6) dibandingkan dengan HPP/satuan X 100%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, ada beberapa yang dapat disimpulkan, diantaranya yaitu:

- Bahwa setelah penulis melakukan penelitian pada MAU GRAFIKA INDUSTRIES diketahui bahwa sesuai perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan ternyata perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan hampir sama dengan metode perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) menggunakan metode *Variable Costing*.
- Ada perbedaan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode perusahaan dengan metode *full costing*, hal ini terjadi karena adanya perbedaan pembebanan sejak awal.
- Dengan mengetahui perbandingan hasil perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) yang dilakukan Mau Grafika Industries saat ini dengan harga jual satuan Rp. 5.720,- serta keuntungan yang didapatkan sebesar Rp. 1.320 Per pcs kalender dengan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) menggunakan metode Full Costing dengan harga jual satuan Rp. 4.488,- serta keuntungan yang didapatkan sebesar Rp. 1.036 Per pcs kalender, maka Mau Grafika Industries memilih untuk menggunakan perhitungan HPP dengan metode Full Costing, dengan asumsi keuntungan satuan sebesar 131,7% bila dibandingkan dengan metode Mau Grafika Industries yang hanya 81,8%.
- Penentuan Harga pokok Produksi dihitung menggunakan menggabungkan semua elemen biaya produksi baik tetap maupun variabel, hal ini memudahkan perusahaan dalam proses perhitungannya. Hal lain ialah pada penentuan nilai jual perusahaan menitikberatkan pada

penentuan nilai margin yang dipengaruhi langsung dari besarnya harga pokok produk berdasarkan kebijakan manajemen perusahaan yaitu sebanyak 30%.

- e) Dengan demikian penulis dapat memberikan saran bahwa Mau Grafika Industries dapat menjual kalender dengan harga yang kompetitif dibawah harga pasar yaitu hanya Rp. 7.052,-.

Saran

Perusahaan Mau Grafika Industries harus tetap memperhitungkan Biaya Overhead Pabrik, perhitungan tenaga kerja secara detail, perhitungan penggunaan bahan baku yang tepat, sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kerugian atau salah perhitungan. dari hasil penjelasan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam mencapai tujuan produksi di Mau Grafika Industries sebaiknya Produksi cetak kalender pada usaha Mau Grafika Industries menggunakan perhitungan dengan metode *full costing* dalam menghitung biaya produksi. karena metode ini merinci seluruh biaya yg dikeluarkan selama proses produksi secara realistis. sebagai akibatnya akan membuat perhitungan yang lebih tepat dan akurat dibandingkan dengan perhitungan sederhana atau secara manual yang dipergunakan oleh usaha produksi tersebut. Mau Grafika Industries sebaiknya menghitung biaya pemeliharaan mesin dan kendaraan, serta biaya penyusutan alat-alat dan mesin. karena hal ini adalah elemen yang krusial untuk menghitung biaya overhead pabrik. untuk membuat perhitungan harga pokok produk yang tepat, sebaiknya dilakukan identifikasi biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi secara akurat. sebagai akibatnya usaha produksi cetak bisa menentukan mark up yang sempurna untuk penentuan harga jual produknya. dengan penetapan harga jual produk yang tepat, perusahaan bisa bersaing menggunakan kompetitornya sehingga dapat terus mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

Daftar Pustaka

Sumber Penulisan Artikel Jurnal

- Aryanni, A., Idris, I., & Sari, R. A. (2016). Peningkatan Daya Saing Perusahaan Terhadap Kompetitor Menggunakan Metode Full Costing. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, 5(2), 53-59.
- Badriah, E., & Nurwanda, A. (2019). Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(4), 411-421.
- Bangonan, B. S., & Angriani, H. (2019). Penerapan Metode Full Costing Pada Sistem Informasi Harga Pokok Produksi Pada Dahan Konveksi. *Kharisma Tech*, 14(1), 43-51.
- Fauziyyah, A. (2018). Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dengan Variable Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk (Studi Kasus: Percetakan Ayu Karawang).
- Gunawan, G., Kurnia, S., & Hasibuan, M. S. (2016). Analisis Perhitungan HPP Menentukan Harga Penjualan Yang Terbaik Untuk Ukm. *Teknovasi*, 3(2), 10-16.
- Hertanti, M. V. (2016). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada CV. Redemens Printing Untuk Periode Juli 2015* (Doctoral dissertation).
- Komara, B., & Sudarma, A. (2016). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penetapan harga jual pada cv salwa meubel. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 5(9), 18-29.
- Lestari, A., Rosita, S. I., & Marlina, T. (2019). Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 173-178.

- Magdalena, L., Suwandi, S., & Martian, T. (2020). Analisa Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Dengan Variable Costing Dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus: Ud. Monas Bakery). *Jurnal Digit*, 9(1), 23-33.
- Maghfirah, M., & BZ, F. S. (2016). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode full costing pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi*, 1(2), 59-70.
- Mifta Magfirah, Fadli Syam. (2016). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menerapkan metode full costing pada umkm kota banda aceh. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi*, 1(2), 59-70.
- Purnama, D. (2017). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing (Studi Pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera Di Makassar)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Purwanto, E. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248-253.
- Putri, R. H. (2017). Penerapan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada Usaha Kecil Menengah Di Lampung Selatan (Studi Kasus Usaha Kecil Menengah Tahu Di Daerah Natar Lampung Selatan). *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, 5(2 Agustus), 745-756.
- Prahastya, H. D. (2021). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kelas Menengah (Studi Kasus Cv Kajeye Food)* (Doctoral dissertation, STIE Malangkucewara).
- Rachman, N. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Percetakan Sablon dengan Menggunakan Metode Full Costing pada CV. Atr Borneo Mandiri di Balikpapan. *Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Mulawarman Samarinda*, 4, 826-840.
- Rumpa, M. N. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Percetakan Sablon "Rumah Sablon" Menggunakan Metode Full Costing.
- Samsul, N. H. (2013). Perbandingan Harga Pokok Produksi Full Costing dan Variable Costing untuk Harga Jual Cv. Pyramid. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Satriani, D., & Kusuma, V. V. (2020). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 438-453.
- Slat, A. H. (2013). Analisis harga pokok produk dengan metode full costing dan penentuan harga jual. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Sulistiani, H., Yanti, E. E., & Gunawan, R. D. (2021). Penerapan Metode Full Costing pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 35-47.
- Taufik, Rahmat. (2019). *Perhitungan Harga Pokok Produk per Bungkus Roti per Bungkus Dengan Menggunakan Metode Harga Pokok Proses pada Aisyah Bakery Banjarmasin*.

Sumber Penulisan dari buku

- Arman Hakim Nasution. (2015). *Manajemen Industri*. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Bowo Wasono, Antonius, dkk (2018). *Teknik Grafika dan Industri Grafika Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Garrison, Ray H and Eric W. Noreen. (2010). *Akuntansi Manajerial*. Terjemahan A. Totok Budisantoso, SE., Akt. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. (2012). *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

- Hansen, Don R and Maryanne M. Mowen. (2020). *Akuntansi Manajemen jilid 2*. Alih Bahasa Ancekka A. Hermawan, Jakarta: Erlangga.
- Hariadi, Bambang. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Suatu Sudut Pandang. Yogyakarta : BPEE.
- Horngren, Charles T., Srikan M. Datar, dan George Foster. (2005). *Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indrajad, Eko Ricardus dan Djokoprano, Ricardus. (2005). *Strategi Pembelian dan Supply Chain*. Jakarta. PT Gramedia.
- John Nylour dan Alan Wood. (2002). *Konsep Pemasaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Jurnal dari Nur Fatin, *Pengertian Akuntansi Biaya serta Tujuan dan Fungsinya*.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Cetakan ketigabelas. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Philip Kotler. (2010). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyanto, Agus dan Masruchah, Ida. (2000). *Manajemen Purchasing, Strategi Pengadaan dan Pengelolaan Material untuk Perusahaan Manufakturing*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Suwardjono. (2013). *Akuntansi Pengantar Bagian I, Edisi ke-3, Cetakan ke-2*. Yogyakarta: BPF. Van Derbeck, Edward J. 2005. *Principles of Cost Accounting*, Edisi 13. South- Western Publishing. Cincinnati, Ohio, USA.

Sumber Penulisan Media Online

- <https://kopigrafika.com/?p=1239>, diakses tanggal 14 September 2021.
- <http://matakristal.com/pengertian-sampel-penelitian/2014>
- <http://mbegedut.blogspot.in/2012/04/pengertian-harga-pokok-produk>